

Abstract

The focus of the research is to edit and observe the role of leadership in developing the quality of Human Resources in the Moti District Head office, Ternate City. This research was designed as qualitative research, the aim of which was to obtain an understanding of meaning, by describing phenomena relating to the problem and unit being studied. The research approach used by researchers is a descriptive approach. The purpose of using this approach is because researchers try to reveal a phenomenon according to the actual situation. Data collection techniques were carried out by means of observation, in-depth interviews, and documentation. The model used in this research is the Miles and Haberman model (1984), starting from the data collection stage, data reduction to data presentation. The research results show that the role of the leader as measured by the role of the leader is quite good. It has been proven that the Head of Moti District, Ternate City, is able to carry out his role as a monitor in every activity. And the informational role of the leader as measured by the leader's role as a provider of information is quite good. This can be seen in conveying information from outside to the agency, and information originating from subordinates or staff to other subordinates or staff.

Keywords: *leadership role, human resource development,*

Abstrak

Fokus penelitian adalah menyunting dan mengamati peran kepemimpinan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia di Kantor Camat Moti Kota Ternate. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif yang tujuannya untuk memperoleh pemahaman makna, dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif. Tujuan penggunaan pendekatan ini karena peneliti berusaha mengungkap suatu fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Haberman (1984), dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data hingga penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemimpin yang diukur dengan peran pemimpin cukup baik. Terbukti, Camat Moti Kota Ternate mampu menjalankan perannya sebagai pemantau dalam setiap kegiatan. Dan peran informasional pemimpin yang diukur dari peran pemimpin sebagai pemberi informasi cukup baik. Hal ini terlihat pada penyampaian informasi dari luar kepada instansi, dan informasi yang berasal dari bawahan atau staf kepada bawahan atau staf lainnya.

Kata Kunci: peran kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia,